

Research Article

Students' Perceptions of Premarital Sexual Behavior and its Implications for Guidance Counseling Services at SMKN 9 Padang

Sevira Listia Andini

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

E-mail: slistiaandini@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : November 21, 2024

Revised : December 27, 2024

Accepted : January 18, 2025

Available online : January 29, 2025

How to Cite: Sevira Listia Andini. (2025). Students' Perceptions of Premarital Sexual Behavior and its Implications for Guidance Counseling Services at SMKN 9 Padang. *Manajia: Journal of Education and Management*, 3(1), 55-60. <https://doi.org/10.58355/manajia.v3i1.85>

Abstract. This study aims to identify students' perceptions of premarital sexual behavior and its implications for counseling services at SMKN 9 Padang. The research method used in this study is descriptive quantitative with a survey approach. The research population consists of 463 students of class XI enrolled in the 2024/2025 academic year, with a sample of 215 students selected using proportionate stratified random sampling. This study aims to measure the following aspects: 1) knowledge about premarital relationships, 2) attitudes towards premarital relationships, and 3) actions related to premarital relationships. The instrument used for data collection in this study is a Likert scale questionnaire. Data analysis was conducted using SPSS 29 statistical software and Microsoft Excel. Based on data analysis, the hypothesis results show that 9 students fall into the very low category with a percentage of 4.2%. Then, 80 students fall into the low category with a percentage of 37.2%. Furthermore, in the fairly high category, there are 114 students with a percentage of 53%, and 12 students in the high category with a percentage of 5.6%. Thus, the majority of students at SMKN 9 Padang fall into the fairly high category with a percentage of 53%.

Keywords: Perception, Sexual Behavior, Premarital.

Persepsi Siswa Tentang Perilaku Seksual Pranikah dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling SMKN 9 Padang

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang perilaku seksual pranikah dan implikasinya terhadap layanan bimbingan konseling SMKN 9 Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Populasi penelitian ini berjumlah 463 orang siswa kelas XI yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel 215 orang yang diambil dengan menggunakan proportionate stratified random sampling. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur aspek: 1) pengetahuan tentang hubungan pranikah, 2) Sikap terhadap hubungan pranikah, 3) Tindakan terhadap hubungan pranikah. Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner skala Likert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program statistik pada computer SPSS 29 dan Microsoft Excel. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil hipotesis nilai, sebanyak 9 siswa pada kategori sangat rendah dengan

persentase 4,2%. Lalu, 80 siswa pada kategori rendah dengan persentase 37,2%. Selanjutnya, pada kategori cukup tinggi sebanyak 114 siswa dengan persentase 53% dan sebanyak 12 siswa pada kategori tinggi dengan persentase 5,6%. Dengan demikian, perilaku seksual pranikah pada siswa SMK N 9 Padang yang paling banyak pada kategori cukup tinggi dengan persentase 53%.

Kata Kunci: Persepsi, Perilaku Seksual, Pranikah.

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang kritis dimana mereka dihadapkan pada berbagai masalah. Memasuki gerbang remaja, umumnya remaja sudah merasa besar dalam arti tidak anak-anak lagi. Oleh karena itu, terkadang remaja cenderung susah untuk diatur meskipun oleh orang tuanya sendiri. Batasan dalam remaja pun berbeda-beda tapi pada umumnya sering dapat dikatakan remaja apabila berusia antara 12-21 tahun yang sudah mengalami peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, dengan pembagian 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun adalah masa remaja pertengahan, dan 18-22 tahun adalah masa remaja akhir dimana masa tersebut membawa pengaruh besar saling bertautan dalam ranah perkembangannya (Monks, 1999).

Karena pada saat ini telah terjadi berbagai perubahan, di mana perubahan fisik pada masa ini lebih cepat terjadi, sebagian dari perubahan tersebut tampak nyata dari luar, seperti bertambah besar, tinggi dan berat. Sebagian lainnya dari dalam, misalnya kegiatan hormon seksual. Perubahan hormon seksual ini mungkin membawa kepada berbagai masalah salah satunya melakukan perilaku seksual sebelum menikah. Perubahan hormon ini menyebabkan rentannya perilaku remaja yang mengarah kepada pemenuhan dorongan seksual.

Perilaku seksual pranikah adalah perilaku-perilaku yang mengarah pada keintiman heteroseksual yang dilakukan oleh sepasang anak manusia sebelum adanya ikatan resmi (pernikahan) (Crooks dalam Kusumaningrum 2007). Remaja yang melakukan perilaku seksual pranikah dapat berdampak pada psikologis yaitu depresi, fobia, rasa bersalah, penyesalan dan stress.

Banyaknya penyimpangan sosial yang terjadi di kalangan masyarakat, penelitian ini lebih difokuskan kepada masalah seks pranikah yang terjadi di kalangan remaja. Dimana mereka memiliki karakteristik yang unik, labil, sedang pada taraf mencari identitas atau jati diri, mengalami masa transisi dari remaja menuju status dewasa, dan sebagainya. Karena kondisi kejiwaan yang labil, remaja mudah terpengaruh dan terbawa arus sesuai dengan keadaan lingkungan. Saat ini seks pranikah banyak sekali terjadi di kalangan remaja, dan masalah seksualitas selalu menjadi topik yang menarik untuk dibicarakan. Hal ini dikarenakan permasalahan seksual telah menjadi suatu hal yang sangat melekat pada manusia.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK N 9 Padang, disekolah ini peneliti mengamati selama proses PLK tahun ajaran 2023/2024 pada bulan Juli hingga bulan Desember 2023. Fenomena yang peneliti temukan yaitu fenomena-fenomena terkait penyimpangan seksual pada remaja. Contoh penyimpangan seksual yang terjadi yaitu dua siswa SMK Negeri 9 Padang yang berpacaran satu sekolah dan sudah melakukan hubungan seksual secara diam-diam, dimana permasalahan tersebut terbongkar ketika dua pasangan tersebut bertengkar

disekolah dan siswa perempuan mengadu ke BK karena *handphone* nya di ambil oleh pasangannya, karena hubungan mereka yang mulai renggang membuat siswa laki-laki tersebut berfikir bahwa pacarnya menyukai laki-laki lain dan siswa laki-laki tersebut juga tidak mau melepaskan pasangannya sehingga membuat mereka bertengkar di sekolah.

Guru BK menangani kasus tersebut dan terbongkar bahwa kedua siswa tersebut sudah pernah melakukan hubungan seksual pranikah, dan siswa laki-laki juga tidak pernah pulang kerumah orangtuanya, dan tinggal dekat rumah siswa perempuan. Karena tindakan siswa tersebut keduanya memanggil orangtuanya. Contoh dari penyimpangan seksual yang lainnya yang terjadi di SMK N 9 Padang yaitu menyukai sesama jenis. Kaitan dari contoh penyimpangan seksual yang diceritakan oleh peneliti yaitu masih kurangnya pemahaman siswa terhadap dampak atau perilaku atau tindakan dari penyimpangan seksual pranikah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey. Survey merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Arifin, 2011). Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 7 Agustus - 20 Agustus 2024. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui gambaran persepsi siswa tentang perilaku seksual pranikah dan implikasinya terhadap layanan bimbingan konseling di SMKN 9 Padang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 463 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 215 siswa yang diambil dengan menggunakan *porposionate startified random sampling*.

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang disusun menurut model skala likert. Menurut Sugiyono (2009:199) angket adalah alat pengukuran data dengan cara memberikan item pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden, dan responden menjawabnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan unsur penting karna berhubungan langsung dengan data yang digunakan dalam penelitian.

Analisis data dengan menggunakan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010 atau SPSS 24. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase untuk mengungkapkan aspek yang diteliti. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut salah satunya: 1. Memeriksa dan menyeleksi kelengkapan dan pengisian angket yang dilakukan oleh peserta didik identitas maupun jawabannya. 2. Mengskor dan menghitung jawaban dan memasukkannya dalam tabel pengolahan Microsoft excel 2010. Data yang dimasukkan untuk diolah kemudian diskor dengan masing-masing kategori yang telah ditetapkan. 3. Mengkonfronmasikan data mentah kedalam software IBM Statistical Package for the Social Sciences version 24 for windows (IBM SPSS Versi 24) dan melakukan analisis statistik deskriptif. 4. Setelah didapatkan hasil dari pengolahan data dicari interval skor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui gambaran persepsi siswa

tentang perilaku seksual pranikah dan implikasinya terhadap layanan bimbingan konseling di SMKN 9 Padang. Data diperoleh dengan menyebarkan angket sebanyak 13 butir item dengan variabel bebas (variabel tunggal) dengan variabel persepsi siswa tentang perilaku seksual pranikah yang disebarikan kepada 215 siswa sebagai sampel. Penelitian ini mengukur aspek: 1) pengetahuan tentang hubungan pranikah, 2) Sikap terhadap hubungan pranikah, 3) Tindakan terhadap hubungan pranikah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 13 item pernyataan kepada 215 responden maka dapat diperoleh deskripsi mengenai gambaran permasalahan kecerdasan interpersonal peserta didik bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Perilaku Seksual Pranikah

Klasifikasi	Kategori	F	%
13-22	Sangat Rendah	9	4,2
23-32	Rendah	80	37,2
33-42	Cukup Tinggi	114	53,0
43-52	Tinggi	12	5,6
53-62	Sangat Tinggi	0	0,0
Total		215	100

Pada hasil olahan data di tabel 1, dapat dilihat gambaran persepsi siswa SMKN 9 Padang tentang perilaku seksual pranikah. Sebanyak 9 siswa pada kategori sangat rendah dengan persentase 4,2%. Lalu, 80 siswa pada kategori rendah dengan persentase 37,2%. Selanjutnya, pada kategori cukup tinggi sebanyak 114 siswa dengan persentase 53% dan sebanyak 12 siswa pada kategori tinggi dengan persentase 5,6%.

Rekapitulasi secara hasil keseluruhan mengenai gambaran persepsi siswa tentang perilaku seksual pranikah SMKN 9 Padang, maka akan dijeslakan secara terperinci rekapitulasi hasil penelitian dilihat dari variabel dan berbagai indikator-indikator yaitu:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian Gambaran Persepsi siswa tentang Perilaku Seksual Pranikah

Variabel /Indikator	Jumlah Persentase %				
	Sangat Rendah	Rendah	Cukup Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Pengetahuan	6,5%	27,6%	53,5%	12,1%	0%
Sikap	16,3%	23,3%	33,5%	22,8%	4,2%
Tindakan	8,4%	64,7%	20%	6%	0,9%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa gambaran persepsi siswa tentang perilaku seksual pranikah SMKN 9 Padang secara keseluruhan berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 53,5% gambaran pengetahuan tentang hubungan pranikah. Lalu, untuk gambaran sikap terhadap hubungan pranikah berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase 33,5%. Kemudian untuk

gambaran tindakan hubungan pranikah berada pada kategori rendah dengan persentase 64,7%.

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan berdasarkan analisis, penafsiran serta temuan penelitian mengenai Persepsi siswa tentang perilaku seksual pranikah di SMKN 9 Padang. Pembahasan gambaran persepsi siswa tentang perilaku seksual pranikah terdapat 1 variabel dengan 3 indikator.

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi persepsi menurut 1983 (dalam Ginting 2003:7) yang dikutip oleh Taufik, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi salah satunya yaitu kondisi lingkungan, lalu kebutuhan dan keinginan. Ketika seseorang membutuhkan atau menginginkan sesuatu maka ia akan berfokus pada hal yang diinginkannya tersebut.

Menurut Yulianto (2010) salah satu faktor perilaku seksual pranikah disebabkan oleh media massa. Dari media massa tersebut remaja dapat memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang sama sekali belum pernah dilihat atau dikunjungi secara langsung. Selain itu adanya radio, internet, televisi atau film, yang telah digunakan sebagai media pendidikan, meskipun efek yang timbul dari tayangan-tayangan media massa bias berbeda, dengan adanya akses yang bebas tersebut remaja khususnya siswa dapat menonton film porno dan ini memicu terjadinya perilaku seksual pranikah. Sehingga dapat dikatakan pemahaman, sikap dan tindakan siswa SMKN 9 Padang tentang perilaku seksual pranikah pada kategori cukup tinggi dengan persentase 53%.

IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Bimbingan Konseling merupakan pelayanan bantuan yang ditujukan untuk peserta didik secara perorangan, maupun kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal. Layanan informasi yang diberikan melalui Bimbingan dan Konseling sangat diperlukan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang risiko yang terkait dengan perilaku seksual pranikah. Hal ini mencakup pendidikan mengenai dampak kesehatan, psikologis, sosial, serta strategi pencegahan yang dapat membantu siswa dalam membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait hubungan pranikah. Dengan demikian, layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat berkontribusi secara signifikan dalam membentuk persepsi yang lebih positif terhadap bahayanya perilaku seksual pranikah.

KESIMPULAN

Penelitian ini hanya berfokus pada gambaran terhadap persepsi siswa tentang perilaku seksual pranikah dengan jumlah populasi 463 siswa dan sampel 215 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *propotionate stratified random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Maka berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebanyak 9 siswa pada kategori sangat rendah dengan persentase 4,2%. Lalu, 80 siswa pada kategori rendah dengan persentase 37,2%. Selanjutnya, pada kategori cukup tinggi sebanyak 114 siswa dengan persentase 53% dan sebanyak 12 siswa pada kategori tinggi dengan persentase 5,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. dan Asrori, M. (2012). *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin Zainal (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arifin Zainal (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kusumaningrum, E. (2007). *Perbedaan Seks Pranikah pada Remaja ditinjau dari Pola Komunikasi Keluarga*. Universitas Airlangga.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya* (Ed. Revisi). Gadjah Mada University Press
- Rasyidillah, A. (2017). *Persepsi Remaja Tentang Perilaku Seks Pranikah (Studi Pada Remaja di Kota Tangerang)*. In *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taufik. (2003). *Persepsi dan Komunikasi*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yulianto, A. (2010). *Pengaruh Media Massa terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.